Hasil penelitian Wijiawati (2010) menunjukkan bahwa dosis minyak Bunga Kenanga (Cannagium oddoratum) mempunyai pengaruh terhadap daya bunuh larva nyamuk Culex quinquefasciatus dosis 0,125 ml merupakan perlakuan terbaik dengan rata-rata kematian sebesar 96,125%.

Simpulan penelitian ini adalah ekstrak daun jeruk purut berpengaruh nyata terhadap mortalitas Culex sp instar III. Pemberian ekstrak daun jeruk purut menunjukkan jumlah kematian terbesar terdapat pada konsentrasi 1000 ppm dengan jumlah kematian 100% selama 24 jam.

ekstrak biji alpukat (P. americana Mill) dengan konsentrasi 8% (23,8 ±0,45 larva) paling optimal dalam membunuh larva nyamuk Culex sp.

Stigma 10 (2): 1-15; September 2017 © 2017 Prodi Biologi FMIPA UNIPA Surabaya. Pemberian Ekstrak Biji Alpukat (Persea americana Mill.) dan Biji Sirsak (Annona muricata L.) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Culex Sp

S. Nombe 1 dan D.K. Binawati 2 1)

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun alpukat berpotensi sebagai larvasida. Dengan konsentrasi 0,0314% dari ekstrak sudah mampu menghasilkan lethal concentration (LC90)